

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian berupa penelitian kualitatif deskriptif. Jenis ini merupakan jenis penelitian yang dimana data yang diperoleh bukan berupa angka, melainkan kata-kata naratif gambar atau video serta data lainnya. Dalam buku karya Lexy J. Moelong, Bogdan dan Taylor menjelaskan bahwa penelitian jenis yang juga dapat menghasilkan data yang dapat dideskripsikan baik dalam bentuk kata-kata yang tertulis maupun kata yang hanya disampaikan secara lisan dari pihak-pihak yang terkait dengan fokus penelitian.¹

Maka dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian deskriptif merupakan bentuk penelitian yang sifatnya menjelaskan atau memberi gambaran peristiwa yang terjadi baik yang terjadi secara alami maupun buatan. Sementara yang melatarbelakangi digunakannya jenis penelitian ini dalam penelitian yang dilakukan peneliti untuk dapat menggambarkan sifat dan fakta yang terjadi mengenai kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dengan cara daring secara akurat, sistematis serta factual. Tujuannya agar dapat mengetahui dan menjelaskan permasalahan yang terjadi dalam kegiatan belajar mengajar mapel aqidah akhlak secara daring di masa pandemi. Demikian upaya untuk mendapatkan data yang faktual dan akurat, maka penelitian melakukan kegiatan terjun lapangan dengan mendatangi langsung tempat kejadian yakni di MA NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus Jawa Tengah.

Pendekatan yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Tujuannya agar dapat menggambarkan dan menafsirkan peristiwa yang terjadi secara alami dengan mengacu pada data yang telah dikumpulkan oleh peneliti dari lapangan.² Data yang dikumpulkan oleh penelitian sifatnya berupa data emic yang dimana data yang didapatkan

¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Revisi ke (Bandung: PT Remaja RosdaKarya, 2020), 3.

² Mamik, *Metode Kualitatif* (Sidoharjo: Zifatama, 2014), 4.

dapat diamati menggunakan panca indra serta dapat menjelaskan fenomena yang terjadi dalam bentuk tulisan.

Seperti yang telah dijelaskan diatas bahwa yang melatarbelakangi penggunaan jenis pendekatan kualitatif dalam penelitian ini ialah untuk meneliti dan mengetahui secara mendalam permasalahan yang terjadi dalam proses pelaksanaan kegiatan belajar yang dilakukan secara daring di MA NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari dan Februari yang bertempat di MA NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus. Alasan memilih lokasi penelitian ini karena MA NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus adalah salah satu Lembaga Pendidikan dari sekian banyak Lembaga yang juga merasakan dampak dari terjadinya pandemi. Selain itu Lembaga ini adalah salah satu Lembaga sekolah islami yang memiliki dan mengajarkan mata pelajaran aqidah akhlak.

Sedangkan yang menjadi fokus penelitian ini mengenai problematika yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar mata pelajaran aqidah akhlak yang dilakukan secara daring. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mengetahui dan memahami secara mendalam mengenai pelaksanaan kegiatan belajar mengajar secara daring di MA NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus Jawa Tengah dengan melakukan analisis atas permasalahan yang terjadi dan yang dialami oleh peserta didik saat melangsungkan kegiatan belajar mengajar daring mereka.

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian merupakan bagian penting dalam sebuah penelitian. Hal ini dikarenakan subyek penelitian berupa informan atau pihak yang memiliki informasi yang dimana informasi tersebut menjadi data lapangan yang dibutuhkan untuk menunjang keberhasilan penelitian. Demikian dalam penelitian ini, subyek penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti diantaranya adalah sebagai berikut: Cris Wijayanti, S.E, selaku kepala sekolah MA NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus., Hj. Siti Fatimah Musthofa, S.Ag selaku guru MA NU

Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus, dan siswa kelas XI di MA NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan bagian penting dalam sebuah penelitian. Hal ini dikarenakan sumber data menjadi factor penentu validitas dan keabsahan data dari sebuah penelitian. Sumber data sendiri dibagi menjadi dua bagian yaitu data primer dan sekunder. Demikian mengenai penelitian ini, sumber data yang digunakan diantaranya adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data utama yang didapatkan oleh peneliti dari sumber utamanya.³ Data primer diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti dari kegiatan observasi dan wawancara yang dilakukan secara langsung dilapangan. Data yang diambil berkenaan dengan apa saja yang akan di teliti yaitu seputar pelaksanaan pembelajaran daring kelas XI mata pelajaran akidah akhlak di MA NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus, Problematika pembelajaran daring kelas XI mata pelajaran akidah akhlak di MA NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus, dan pemecahan problematika dalam pembelajaran daring kelas XI mata pelajaran akidah akhlak di MA NU akidah akhlak di MA NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus.

Sumber data primer dari peneleitian ini berupa ucapan, sikap dan perilaku subjek serta hasil wawancara yang dilakukan kepada kepala sekolah, guru Akidah Akhlak, dan siswa kelas XI MA NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data kedua yang notabene menjadi data penunjang dari data primer yang telah dikumpulkan. Senada dengan pendapat Sugiyono yang menjelaskan bahwa data sekunder adalah data pelengkap yang didapat secara tidak langsung dari sumbernya seperti data yang telah dikumpulkan oleh peneliti lain dalam

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat : Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 104.

bentuk dokumen hasil penelitiannya.⁴ data penunjang yang diambil berfokus pada pendukung dalam analisa rumusan masalah terkait pelaksanaan pembelajaran daring kelas XI mata pelajaran akidah akhlak di MA NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus, Problematika pembelajaran daring kelas XI mata pelajaran akidah akhlak di MA NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus, dan pemecahan problematika dalam pembelajaran daring kelas XI mata pelajaran Akidah Akhlak di MA NU akidah akhlak di MA NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus.

Demikian dalam penelitian ini, data sekunder yang digunakan oleh peneliti diantaranya adalah data yang berkaitan dengan penelitian ini. Diantaranya seperti data yang meliputi MA NU Muftahul Ulum Lora Kulon Jati Kudus Jawa Tengah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data juga menjadi salah satu bagian terpenting dalam sebuah penelitian. Hal ini dikarenakan Teknik pengumpulan data menjadi factor utama penentu kevalidan dan keabsahan data dari kegiatan penelitian.

Oleh karena itu, Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Obeservasi adalah salah satu kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan dan memperoleh data dengan cara melakukan pengamatan secara langsung dan sistematis tentang fenomena-fenomena yang menjadi objek penelitian.⁵ Sementara dalam penelitian ini, jenis observasi yang digunakan adalah observasi non partisipatif. Observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini yaitu observasi non partisipatif.

Pengertian observasi non parsipatif adalah kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati

⁴ Sugiyono, Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 104.

⁵ Cholid Nurboko dan Abu Achamadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010) ,70.

secara langsung fenomena yang terjadi dilapangan tanpa adanya ketelibatan didalamnya. Ini artinya observasi yang dilakukan dalam penelitian ini bersifat independent.⁶ Observasi yang dilakukan mengenai kondisi fisik Lembaga, fasilitas yang tersedia serta letak geografis dan khususnya kegiatan belajar mengajar daring mata pelajaran aqidah akhlak di MA NU Muftahul Ulum Lora Kulon Jati Kudus Jawa Tengah

2. Wawancara

Teknik wawancara merupakan Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada beberapa informan yang berkaitan dengan penelitian. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, valid dan akurat dalam sebuah penelitian. Sementara teknik wawancara yang dipakai dalam penelitian ini bersifat semi terstruktur. Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara semi terstruktur yang dimana proses wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan terstruktur dan sudah dirancang sebelumnya kepada satu informan dalam satu waktu. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data yang valid, akurat dan mendalam mengenai semua variable penelitian yang telah ditentukan beserta hubungannya.⁷

Demikian dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada Anisa Arifiyani, S.Pd, M.Hum selaku wakil kepala madrasah bagian kurikulum, Musthofa, S.Ag selaku pendidik dan Indra Shella Prayoga, Masytha Syiffa Imania, Fina Ariyani, Mohammad Asyad Najih selaku peserta didik dengan mengajukan pertanyaan seputar pelaksanaan kegiatan belajar mengajar mata pelajaran aqidah akhlak yang dilakukan secara daring. Kemudian data yang didapatkan dari kegiatan wawancara ini ditulis untuk dapat dianalisis.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 228.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 227.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang telah ada sebelumnya baik dalam bentuk buku, jurnal, skripsi, dan dokumen lainnya yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang dilakukan.⁸ Demikian dalam penelitian ini, teknik tersebut dilakukan dengan mencari dan mengumpulkan data yang terdapat dalam dokumen baik dalam buku, jurnal dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan MA NU Muftahul Ulum Lora Kulon Jati Kudus Jawa Tengah dan kegiatan belajar mengajar mata pelajaran aqidah akhlak yang dilakukan secara daring serta problematika pelaksanaannya.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data merupakan bagian penting dalam sebuah penelitian. Teknik ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui tingkat validitas, akurasi, dan ketepatan data yang telah dikumpulkan. Demikian dalam penelitian ini, uji keabsahan data menggunakan beberapa teknik diantaranya adalah:

1. Uji *Credibility*

Uji *credibility* atau uji kredibilitas merupakan teknik pengujian data yang digunakan untuk mengetahui tingkat kredibilitas atau kepercayaan data yang telah dikumpulkan.⁹ Teknik yang digunakan dalam uji *credibility* diantaranya adalah sebagai berikut:

a. *Member Check*

Member Check merupakan teknik yang dimaksudkan untuk mengetahui apa data yang dikumpulkan valid dan kredibel atau sebaliknya. Teknik ini dilakukan dengan melakukan fokus pengujian data yang didapatkan mengenai kegiatan belajar mengajar mata pelajaran aqidah akhlak yang dilakukan secara daring beserta problematikanya. Ketika pengecekan

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat : Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*, 124.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 270.

kembali data mendapatkan hasil yang sama dengan data yang telah dikumpulkan sebelumnya, maka data yang telah didapatkan dianggap sudah tepat, valid dan kredibel dan proses perpanjangan pengamatan dapat dihentikan.

b. Diskusi Dengan Pihak Lain

Diskusi dengan pihak lain adalah sebuah teknik dalam menguji keabsahan data. Diskusi dengan pihak lain memanfaatkan pendapat dari ahli yang tidak ikut serta dalam penelitian guna memperoleh perspektif yang berbeda dengan begitu data yang diperoleh dapat lebih tepat dan peneliti memiliki kesempatan untuk memperbaiki temuan-temuan yang spesifik sehingga tidak salah dalam mengambil kesimpulan. Diskusi dengan pihak lain disini adalah dengan dosen pembimbing penyusunan penelitan dalam bentuk skripsi.

2. *Triangulasi*

Triangulasi adalah teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data yang menggunakan sumber lain di luar data yang dikumpulkan guna melakukan pengecekan kembali atau sebagai pembanding data yang dimiliki.¹⁰ Teknik ini dipilih dan dipakai guna mengkroscek ulang atau menguji keabsahan data yang diperoleh dengan melakukan perbandingan data yang dimiliki oleh pihak lain atau yang terdapat di sumber lain baik data hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh pihak lain maupun data dalam bentuk lainnya. Demikian peneliti dalam penelitian ini memakai berbagai triangulasi diantaranya:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan cara menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengumpulkan data yang dilakukan dari beberapa sumber yang berbeda yang kemudian data tersebut di analisis dan kesimpulan oleh peneliti setelah memperoleh kesepakatan dari sumber-sumber penggalian data. Sumber penggalian data dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, guru akidah akhlak dan siswa kelas sebelas di MA NU

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* , .273.

Miftahul`ulum loram kulon jati kudus yang mengikuti pembelajaran daring.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan cara menguji kredibilitas data dilakukan dengan mengumpulkan data yang dilakukan dengan metode pengumpulan data yang berbeda yang kemudian data tersebut di analisis dan kesimpulan oleh peneliti setelah memperoleh kesepakatan dari sumber-sumber penggalian data. Teknik penggalian data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

c. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu adalah uji keabsahan data dengan mengali data-data dengan memilih waktu yang tepat sehingga sumber dapat memberikan data-data yang objektif tanpa tercampur dengan masalah pribadi sumber dalam wawancara sehingga data yang diambil merupakan data yang valid dan kredibel. Waktu dalam penelitian ini adalah bulan januari dan february dan melakukan wawancara pada waktu pagi hari. Jika data yang diperoleh mengalami perbedaan maka wawancara dilanjutkan sampai memperoleh kepastian dan kesamaan data.¹¹

G. Teknik Analisis Data

Teknik yang dipakai dalam melakukan analisis data dalam sebuah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis, mengolah dan menyusun data dengan sistematis dari hasil kegiatan observasi, wawancara, dan kegiatan pendukung lainnya. Teknik ini dipakai agar dapat mempermudah peneliti dan pembaca dalam menemukan makna, memahami dan menyampaikan hasil dari penelitian.

Sementara teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian adalah diantaranya adalah:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data Reduction atau Reduksi data adalah proses meringkas, memilih, memilih pola dan menfokuskan data yang dianggap penting serta menjadi pokok dari sebuah

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, .274.

penelitian.¹² Proses ini dapat dilaksanakan saat proses penelitian dilakukan agar data yang diperoleh dapat menggambarkan dengan tepat dan jelas serta memudahkan peneliti dalam proses pengumpulan data penelitiannya.

2. *Data Display (Penyajian Data)*

Penyajian data dilakukan setelah data penting yang menjadi pokok penelitian didapatkan dari hasil reduksi. Penyajian ini dilakukan agar penelitian maupun membaca dapat dengan mudah menemukan dan memahami data hasil penelitian. Demikian dikarenakan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini adalah penelitian kualitatif, maka proses penyajian data dilakukan dalam bentuk teks narasi.¹³

Sementara terkait data yang di sajikan dalam penelitan ini berisi mengenai permasalahan kegiatan belajar mengajar mata pelajaran aqidah akhlak yang dilakukan secara daring di MA NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus.

3. *Conclusion Drawing/Verification (Penarikan Kesimpulan/verifikasi)*

Miles and Huberman menjelaskan bahwa menarik konklusi dan verifikasi adalah proses akhir yang harus dilakukan dalam sebuah penelitian. Proses penarikan kesimpulan bisa dilaksanakan dengan melewati beberapa tahapan diantaranya, penarikan kesimpulan sementara. Kesimpulan yang bersifat sementara ini akan mengalami perubahan. Proses perubahan ini dipengaruhi dan ditentukan oleh fakta dan bukti yang ada. Kesimpulan sementara ini akan dapat menjadi kesimpulan akhir yang bersifat paten jika fakta dan bukti yang ada dapat memperkuat kesimpulan tersebut. Sebaliknya, jika bukti dan fakta yang ada tidak sesuai dengan kesimpulan tersebut, maka kesimpulan sementara tersebut salah, tidak kredibel, tidak valid dan tidak akurat.¹⁴

Demikian dari penjelasan diatas, penarikan kesimpulan sementara dalam penelitian ni setelah dilakukan verifikasi akan menghasilkan kesimpulan akhir yang dapat menjelaskan bahwasanya kajian dan penelitian mengenai

¹² Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. 89

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 249.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal 252-253.

permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar sangat dibutuhkan. Hal ini dikarenakan dengan penelitian ini peneliti dan pembaca dapat mengetahui dan memahami hambatan atau permasalahan yang kerap terjadi dalam pelaksanaan kegiatan belajar secara daring serta dapat mencari alternative dan jalan keluarnya.

